

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Adi Tri Arifin

NIM : 4101409087

Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum
NIP. 19670726 199303 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I
NIP. 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 5 Magelang tanpa halangan yang berarti.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I selaku kepala SMA Negeri 5 Magelang.
4. Drs. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 5 Magelang.
5. Drs. Wuryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing jurusan matematika.
6. Kartono, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 5 Kota Magelang.
7. Dra. Sri Hastuti selaku guru pamong mata pelajaran matematika SMA Negeri 5 Magelang
8. Bapak/Ibu guru, staff, karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 5 Magelang.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 7 Oktober 2012

Penyusun,

Adi Tri Arifin

NIM. 4101409087

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Dasar Konseptual Praktik Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA	7
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN PPL2	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
C. Refleksi Diri	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instant. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, meningkatkan kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah sesungguhnya untuk mencerdaskan para penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga tinggi di Semarang memiliki tujuan untuk menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi, dan efektivitas, serta senantiasa berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. Universitas Negeri Semarang juga selalu menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan strategi yang diambil oleh perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara konkret. Melalui kegiatan PPL, dapat dipersiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dari tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam kurikulum program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang memiliki bobot sebanyak 4 SKS ini wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL adalah kegiatan penerapan semua yang kita telah diperoleh dalam kegiatan

perkuliahan yaitu dalam bentuk teori untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Tujuan umum dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan untuk menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 3 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sedangkan tujuan khusus dari Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Mempersiapkan calon guru agar memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk kemajuan pendidikan nasional.
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *cafabel personal*, *innovator*, dan *developer*
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
6. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan dilaksanakannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh pada saat kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan serta memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang:

1. Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya adalah memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas dan Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Guru adalah tenaga pendidikan yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menerapkan ilmu yang dimiliki dan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, praktikan berkewajiban untuk melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, maupun praktik bimbingan dan konseling, dll.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada sekolah menengah umum, program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan social, budaya dan alam sekitar.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, saran

dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan rincian:

- Tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL1
- Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL2

2. Tempat

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Magelang yang terletak di Jalan Barito II Sidotopo Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Microteaching	Gedung D2 111	16-21 Juli 2012
b. Pembekalan/Orientasi	Gedung D4	24-25 Juli 2012
c. Tes Pembekalan	Gedung D4	26 Juli 2012
d. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat	30 Juli 2012
e. Penerimaan di sekolah latihan	SMA Negeri 5 Magelang	31 Juli 2012
PPL1		
a. Orientasi	SMA Negeri 5 Magelang	31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan Model pembelajaran		

d.Penyusunan perangkat pembelajaran e.Penyusunan laporan PPL1		
PPL 2 a.Pengajaran terbimbing b.Pengajaran mandiri c.Ujian Praktik Mengajar d.Penyusunan Laporan PPL2	SMA Negeri 5 Magelang	27 Agustus 2012 – 19 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Negeri 5 Magelang	20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

- 1) Silabus
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 3) Instrumen
 - 4) Analisis Hasil Ulangan Harian
 - 5) Kisi-kisi Penulisan Soal
4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Silabus dan Rencana Pembelajaran sampai pada Analisis Ulangan Harian. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Artinya seorang calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun yang dimaksud adalah:

- a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
 - b. Keterampilan Menjelaskan
 - c. Keterampilan Bertanya
 - d. Keterampilan Memberikan Penguatan
 - e. Keterampilan Mengadakan Variasi
 - f. Keterampilan Memimpin Diskusi
 - g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil
 - h. Keterampilan Mengelola Kelas
 - i. Keterampilan Evaluasi
5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong.

Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Guru pamong selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan.
 - b. Dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang profesional.
 - c. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif karena tenang dan tertib saat proses belajar mengajar berlangsung
 - d. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas, sarana, dan prasarana yang memadai.
 - e. Kualitas tenaga pengajar yang profesional di bidangnya.
 - f. Hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
- b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan studi Matematika adalah Dra. Sri Hastuti, Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru, baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, maupun kompetensi sosial. Hal tersebut memudahkan kami untuk saling berbagi pengalaman atau bertukar pikiran. Beliau dengan tangan terbuka selalu membantu dan membimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman sebagai bekal menjadi guru yang belum pernah saya dapatkan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Drs. Wuryanto, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL2 berlangsung dengan sangat baik. Di tengah kesibukannya, beliau masih menyempatkan diri untuk meninjau ke sekolah latihan. Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat membantu praktikan dalam melatih kepercayaan diri.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Kepada SMA Negeri 5 Magelang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program ini sebagai pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Agar dapat mencapai kompetensi tersebut praktikan sebagai seorang mahasiswa program pendidikan matematika berkewajiban untuk melaksanakan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dan dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi tentang kondisi sekolah dan komponen-komponennya yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Magelang dilaksanakan selama 6 hari yaitu pada hari Senin sampai Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.45 WIB. Khusus hari Jum'at pembelajaran di sekolah ini berakhir pada pukul 11.00.

Selain dalam bidang akademik, ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi pramuka, musik dan olahraga. Hal ini dapat menambah ketrampilan peserta didik SMA Negeri 5 Magelang. Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SMA Negeri 5 Magelang, ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika
 - a. Kekuatan
 - Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa dan pengkondisian serta penyiapan siswa sebelum belajar memberi motivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
 - Guru memberikan contoh-contoh kontekstual sesuai materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.
 - Suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru dan siswa dapat saling berkomunikasi dengan baik saat pelajaran.
 - Siswa aktif dan cepat tanggap dalam pembelajaran karena dengan soal – soal yang mengkonstruksi pengetahuan siswa.
 - b. Kelemahan
 - Ada Beberapa siswa tidak berani bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi.

- Beberapa siswa sering membuat gaduh sehingga merusak konsentrasi siswa yang lain dan mengganggu proses belajar mengajar.
- Ketika kelas ramai sulit dikendalikan dan menghabiskan jam pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.
- Siswa kurang disiplin dan ramai sendiri saat diberi perintah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai. Terdapat LCD proyektor di setiap kelas yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi dengan berbantuan media. Tersedianya cukup alat peraga matematika yang dapat menunjang pembelajaran. Selain itu juga ditunjang dengan berbagai buku di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar siswa untuk belajar.

3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Matematika praktikan adalah Ibu Dra. Sri Hastuti. Setelah melakukan observasi proses pembelajaran, praktikan melihat bahwa beliau adalah seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas serta, sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya bahkan beliau juga memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap siswa-siswa SMA Negeri 5 Magelang. Selain itu beliau sering memberikan motivasi untuk kemajuan siswa yaitu mulai dari motivasi pengembangan diri siswa maupun motivasi dalam mempelajari Matematika atau dalam mempelajari mata pelajaran yang lain.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan, kualitas pembelajaran SMA Negeri 5 Magelang sudah cukup baik dengan didukung oleh suasana sekolah yang kondusif, sejuk dan nyaman merupakan tempat yang tepat untuk belajar. Selain itu kurikulum sekolah yang baik, dengan menerapkan KTSP siswa diharapkan aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam pembelajaran. Namun, dengan kemampuan siswa yang beragam, guru harus kreatif menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga nantinya diperoleh hasil yang maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mengenai pemahaman dan penyampaian materi, praktikan tidak terlalu kesulitan akan tetapi tentunya masih terdapat berbagai kekurangan. Praktikan sadar bahwa praktikan masih dalam taraf belajar. Sudah banyak mata kuliah yang mendukung, tetapi masih butuh banyak belajar. Selain penguasaan materi, hal yang tidak kalah penting adalah penguasaan kelas. Mengkondisikan kelas agar

kondusif sehingga menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar bukanlah hal yang mudah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 di SMA Negeri 5 Magelang, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas seorang guru, tugas dari personal di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran matematika di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, cara melakukan pengelolaan kelas, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan, membuat perangkat pembelajaran mulai dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis ulangan harian, menentukan aspek-aspek yang ada dalam materi pelajaran, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang praktikan dapatkan di SMA Negeri 5 Magelang, tetapi tidak praktikan dapatkan selama diperkuliahan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Saran Pengembangan Bagi sekolah

Sebaiknya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sudah ada dipelihara dengan lebih baik dan digunakan serta dimanfaatkan lebih intensif lagi demi kemajuan pembelajaran siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD proyektor dan model pembelajaran yang bervariasi akan memaksimalkan pencapaian kompetensi siswa.

b. Saran Bagi UNNES

UNNES sebaiknya memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL sebelum penerjunan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Selain itu sebaiknya UNNES melakukan bimbingan kepada sekolah agar dapat meningkatkan lagi kualitas pembelajarannya.

Magelang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti
NIP. 19670311 200701 2 018

Adi Tri Arifin
NIM. 4101409087